

PEKALONGAN TANGANI SAMPAH
Akan Dibangun TPA Komunal



KR-Riyanto DC

Kondisi sampah di Kota Pekalongan, sulit diatasi.

PEKALONGAN (KR) - Untuk mengurangi jumlah sampah yang meningkat dan sudah overload di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) di Degayu Kota Pekalongan, Pemkot setempat berencana membangun Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Komunal. Warga diminta aktif ikut mengatasi sampah karena cara itu akan membuat sistem pendekatan pengelolaan sampah dengan melibatkan peran aktif dan pemberdayaan masyarakat.

Walikota Pekalongan HAAfzan Arslan Djunaid menuturkan, permasalahan sampah maupun limbah kian menumpuk, terutama sampah yang berada di sungai, tidak bisa diatasi sendiri oleh Pemerintah Kota Pekalongan. Karena itu Pemkot perlu koordinasi antarkepala daerah sekitar serta seluruh elemen masyarakat. Hal itu mengimngat sungai yang ada di Kota Pekalongan berhulu di Kabupaten Batang dan hilirnya di Kota serta Kabupaten Pekalongan. "Untuk itu, kami terus melakukan komunikasi dengan dua daerah tetangga. Sehingga nantinya bisa terwujud TPA Komunal," tandas HAAfzan Arslan Djunaid. **(Riy)**

Pemkab Sukoharjo Perpanjang PPKM Level 3

SUKOHARJO (KR) Kabupaten Sukoharjo masih bertahan di Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 Virus Corona. Pemkab Sukoharjo terus berusaha menekan angka kasus positif virus korona dan meminta pada masyarakat memperkuat penerapan protokol kesehatan (prokes). Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Sabtu (12/3) mengatakan, status Kabupaten Sukoharjo masih PPKM Level 3. Belum ada perubahan dan Pemkab Sukoharjo terus menekan angka kasus positif virus korona. PPKM Level 3 berlaku mulai 8-14 Maret 2022. Bupati berharap mudah-mudahan pandemi Covid-19 segera selesai.

Bupati Sukoharjo sudah mengeluarkan Instruksi Bupati (Inbup) Sukoharjo nomor 10 tahun 2022 tentang PPKM Level 3 Virus Corona. Isi Inbup tersebut yakni, pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui pembelajaran tatap muka terbatas dan atau pembelajaran jarak jauh berdasarkan keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri. **(Mam)**

SERAHKAN BANTUAN REHAB RTLH

Bupati Bertemu Langsung Warga

BUPATI Sukoharjo Etik Suryani menyerahkan secara langsung bantuan rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan bantuan modal usaha, Rabu (9/3) lalu. Bantuan rehab RTLH diberikan kepada empat warga berupa uang tunai Rp 20 juta untuk masing-masing penerima, sedangkan bantuan modal usaha Rp 2,5 juta diberikan kepada satu warga. "Sumber bantuan berasal dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sukoharjo," jelasnya.

Dalam kunjungan tersebut, bupati juga melakukan sosialisasi penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Terlebih selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PP-

KM) Level 3 di Kabupaten Sukoharjo.

Etik Suryani mengawali kunjungan di rumah Ahmad Jarohasan warga Kampung Dukuh RT 2 RW 5 Desa Gupit Kecamatan Nguter. Rumah dari bambu milik warga ini roboh total karena bencana alam angin kencang, 5 Maret lalu. Bantuan rehab RTLH juga diberikan untuk Sutino warga Kampung Klitak RT 2 RW 4 Desa Plesan Kecamatan Nguter. Etik Suryani juga menyerahkan bantuan modal usaha kepada Abdurrahman warga Gadingan RT 1 RW 3 Desa Serut Kecamatan Nguter.

Etik Suryani kemudian menyerahkan bantuan RTLH untuk Sutrisno warga Kampung Tengkluk RT 1 RW

3 Desa Polokarto Kecamatan Polokarto dan Yohana Lestari warga Kampung Godekan RT 2 RW 15 Desa Wirun Kecamatan Mojo-laban.

Menurutnya, Pemkab Sukoharjo sebelumnya menerima pengajuan permohonan bantuan rehab RTLH dari warga. Untuk mempercepat proses pencairan dana bantuan, dilakukan dengan melibatkan Baznas Sukoharjo.

"Bantuan untuk masyarakat yang membutuhkan akan terus diberikan untuk meringankan beban masyarakat, khususnya yang kurang mampu," ungkapnya.

Ketua Baznas Sukoharjo Sardiyono mengatakan, total bantuan rehab RTLH untuk empat warga tersebut

Rp 80 juta, masing-masing warga menerima Rp 20 juta. Baznas Sukoharjo berharap dana bantuan yang diberikan bisa segera dimanfaatkan.

"Penyerahan bantuan secara langsung oleh Bupati Sukoharjo Etik Suryani kepada warga penerima, memang sering dilakukan," jelasnya. **(Mam)**



KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mendatangi warga untuk menyerahkan langsung bantuan rehab RTLH.

DI KABUPATEN TEMANGGUNG

Angka Stunting Turun 10 Persen

TEMANGGUNG (KR) - Pemerintah Kabupaten Temanggung terus berjuang menurunkan angka stunting. Dalam beberapa waktu terakhir, usaha itu berhasil menurunkan sekitar 10 persen, dari 30 persen menjadi 20 persen.

Sekretaris Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3-AP2KB) Kabupaten temanggung, Khabib Muallim mengatakan diperlukan keterlibatan semua pihak untuk menurunkan angka stunting.

"Kami fokus menurunkan angka stunting, mulai dari mencegah stunting hingga penanganan anak yang stunting. Khusus untuk penanganan stunting, kami membentuk tim pendamping ke-

luarga (TPK). Satu tim terdiri dari tiga orang, yakni bidan desa atau bidan pembina desa, kader PKK, dan kader KB," kata Khabib Muallim, Sabtu (12/3).

Menurutnya, saat ini di Temanggung terdapat 609 TPK sehingga total orang yang menjadi TPK ada 1.827 orang yang tersebar di 289 desa/kelurahan.

Untuk anak stunting, mendapat penanganan khusus seperti pemberian bantuan gizi tambahan, penanganan medis, pengetahuan dalam pola asuh anak dan bantuan peningkatan kesehteraan.

"Ini melibatkan instansi dan lembaga lain, sehingga ditangani secara bersama-sama, bergotong royong," tandas Khabib.

Dikatakan, fungsi TKP adalah memberikan pendampingan dan

edukasi kepada kelompok sasaran, yaitu mulai calon pengantin, ibu hamil, ibu bersalin dan ibu yang mempunyai bayi yang berusia dua tahun.

"Ibu bersalin perlu pendampingan, agar mengikuti program kesehatan dan secara dini memberikan ASI eksklusif agar bayi tidak stunting. Pendampingan juga dilakukan dalam pola makan dan pelaksanaan anak. Selain itu, pendamping memberikan pemahaman mengenai keluarga berencana," ungkapnya.

Diungkapkan pula, tidak hanya kaum ibu yang mendapat pendampingan, tetapi juga pada remaja, sebagai upaya agar mereka merencanakan perkawinan sejak dini, tidak melakukan seks bebas, serta terjauhkan dari paparan HIV dan penyalahgunaan narko-

tika. "Perkawinan harus betul-betul dilakukan setelah siap, baik fisik, mental, psikologis maupun ekonomi. Dengan demikian akan mencegah anak yang dilahirkan terhindar dari stunting," tegas Khabib.

Untuk menurunkan stunting, DP3AP2KB Temanggung bersama elemen masyarakat lain juga mengencarkan kampanye bina keluarga.

Kampanye antara lain dilakukan dengan pemasangan banner di lokasi strategis di semua kecamatan, menggelar talk show di media elektronik, dan sosialisasi melalui media sosial. Kader yang ada di desa dan RW juga turut dalam penyuluhan bina keluarga, khususnya untuk pasangan usia subur dan remaja. **(Osy)**

HUKUM

3 Pengguna Sabu Ditangkap

TEMANGGUNG (KR) - Tiga pengguna narkoba jenis sabu berhasil ditangkap petugas Polres Temanggung. Ketiganya yakni Him, AI dan Mrn, semuanya warga Temanggung. Dari tangan mereka petugas Satres Narkoba mengamankan sabu seberat 2,07 gram sebagai barang bukti kejahatan.

Kasat Resnarkoba Polres Temanggung, AKP Bambang Sulisty, Jumat (11/3), mengatakan petugas mendapat informasi adanya target yang selama ini dicari memesan sabu. "Petugas kemudian memastikan kebenaran informasi itu," jelasnya.

AKP Bambang Sulisty mengatakan petugas akhirnya mengamankan tersangka Him di pingir Jalan Raya Parakan-Wonosobo tepatnya Dusun Caturanom Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. "Petugas menemukan satu pipet kaca yang tersambung potongan sedotan plastik warna merah serta mengamankan 1 (satu) unit handphone milik tersangka," ungkapnya.

Kasi Humas Polres Temanggung, AKP Ari Fajar Sugeng, menyatakan hasil pemeriksaan di handphone tersangka ada percakapan transaksi sabu, yakni untuk mengambil sabu di tempat yang ditentukan. "Petugas segera memeriksa lokasi itu dan menemukan sabu yang dicari," ungkapnya.

Dua tersangka lain, yakni AI dan Mrn ditangkap Satres Narkoba di Jalan Raya Parakan-Wonosobo tepatnya dekat jembatan lama Sigandul Desa Tlahap Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung. Pada saat diamankan, petugas melihat AI

membuang satu buah plastik klip berisi sabu dengan berat kotor 1,03 gram.

AKP Ari menyampaikan tiga tersangka dijerat Pasal 114 ayat (1), subsider Pasal 112 ayat (1), lebih subsider Pasal 127 ayat (1) huruf a UU RI No 35 tahun 2009 tentang Narkotika. "Mereka terancam pidana penjara paling singkat 4 tahun dan paling lama 12 tahun dan pidana denda paling sedikit Rp 8 miliar," ujarnya.

Sementara itu, seorang ibu berinisial AJ (27) asal Desa Twelagiri Pagedongan Banjarnegara ditahan di Mapolres Banjarnegara. Petugas Satresnarkoba menyita 1.000 lebih butir obat jenis hexymer dan yarindo dari tangan ibu beranak dua itu.

Kapolres Banjarnegara, AKBP Hendri Yulianto, mengatakan penangkapan tersangka AJ bermula dari barang bukti yang disita dari saksi F, berupa 3 plastik bening berisi 24 butir obat jenis hexymer. Saksi F mengaku membeli obat tersebut dari AJ. Lalu saksi diminta menunjukkan rumah tersangka AJ. Selanjutnya, dari penggeledahan tertutup di rumah AJ di Kelurahan Parakancanggih Kecamatan Banjarnegara.

Dalam penggeledahan, petugas menemukan 1 botol besar berisi 920 butir obat hexymer berwarna kuning dan 1 botol putih berisi 450 butir obat jenis yarindo berwarna putih. "Ia mengaku membeli obat tersebut dari toko online. Ini menjadi keprihatinan kami, tersangka mendapatkan obat-obatan yang penjualannya harus memiliki izin khusus tapi dengan mudah melalui toko online," ujar Kapolres. **(Osy/Mad)**



KR-Zaini Arrosyid

Polisi menunjukkan barang bukti yang didapat dari tiga tersangka.

PEMILIK ASYIK MALAM MINGGUAN

Motor Knalpot Brong Dikukut Polisi

KARANGANYAR (KR) - Puluhan kendaraan diamankan petugas Satlantas Polres Karanganyar di sekitar Desa Papahan Tasikmadu, Sabtu (12/3) malam. Puluhan motor yang diamankan polisi karena menggunakan knalpot tak standar.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Sarwoko, mengatakan ada 32 motor yang berhasil diamankan. "Sebanyak 32 unit motor tersebut kami amankan karena tak menggunakan knalpot standar. Puluhan motor berknalpot brong tersebut diamankan dari operasi yang dilakukan Sabtu (12/3) sekitar pukul 21.00," jelasnya.

Sarwoko menuturkan, pemeriksaan tersebut dilakukan saat mudamudi sedang asyik menikmati suasana malam kota di sekitar Alun-alun Karanganyar hingga simpang 4 Papahan Tasimadu. "Penindakan pelanggaran tersebut dilaksanakan secara konvensional namun tetap humanis, serta tidak ada komplain dari masyarakat dengan pengawasan kami," ucap Sarwoko.

Kini 32 motor berknalpot tak standar dibawa ke Satlantas Polres Karanganyar untuk dilakukan penilangan. Sarwoko mengimbau kepada masyarakat untuk tetap disiplin dan selalu patuh dalam berlalulintas. "Stop pelanggaran lalulintas, saling menghargai sesama pengguna jalan," pungkasnya.

Sebelumnya, petugas Satlantas Polres Karanganyar sudah melakukan edukasi ke pengusaha bengkel kendaraan bermotor supaya jangan melayani pemasangan knalpot brong

maupun menjualnya terutama kepada pelaku balap liar. Para pengusaha bengkel seharusnya hanya melayani penjualan dan pemasangannya untuk kebutuhan klub motor di arena sirkuit.

AKP Sarwoko mengatakan imbauan ke kios penjualan suku cadang dan bengkel kendaraan bermotor merupakan upaya mengurangi aksi ugal-ugalan dan intoleransi di jalan raya. Para pelanggar aturan lalulintas itu biasanya membeli dan memasang knalpot brong di kios dan bengkel terdekat.

"Jika memberi sanksi ke penjual knalpot brong, enggak dibenarkan. Tidak ada aturan yang melarang penjualannya. Idealnya, mereka menjual untuk kebutuhan di sirkuit.



KR-Abdul Alim

Polisi mengangkut sepeda motor berknalpot brong.

2 'Alap-alap' Burung Diamankan

WATES (KR) - Petugas unit Reskrim Polsek Panjatan dan Tim Buser Satreskrim Polres Kulonprogo mengamankan dua laki-laki inisial HP (36) warga Galur dan FJN (34) warga Lendah, karena diduga telah melakukan pencurian 5 ekor burung di sebuah ruko di wilayah Panjatan.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Jumat (11/3), membenarkan penangkapan dua pelaku pencurian burung pada Kamis (10/3) petang. Ungkap kasus ini bermula dari adanya laporan korban,

Asep Tri Wibowo (30) warga Bumi-rejo, Lendah yang telah kehilangan 5 ekor burung yang berada di dalam ruko, Rabu (9/3) pagi.

Saat itu korban dihubungi warga sekitar ruko bahwa *rolling door* ruko yang disewa dalam keadaan terbuka. Korban datang ke ruko melakukan pengecekan dan mendapati 2 ekor burung jenis koci, 2 ekor burung kenari dan 1 ekor burung Branjangan yang berada di masing-masing sangkar sudah tidak ada dan sangkar dalam keadaan rusak. Total kerugian sekitar

Rp 2.960.000. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Panjatan.

"Petugas kemudian melakukan penyelidikan dan mengarah pada dua pelaku. HP di tangkap di rumahnya. Setelah diperiksa, petugas mendapati 2 ekor burung kenari dan 1 ekor burung branjangan. Sedangkan 1 ekor burung koci mati dan 1 ekor burung koci lainnya diberikan kepada FJN. Petugas kemudian mengamankan FJN dirumahnya. Dua pelaku dan barang bukti saat ini diamankan di Polsek Panjatan," jelasnya. **(Dan)**